

# **TINDAK TUTUR UPACARA PERNIKAHAN DI DESA GOLO NDEWENG KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI**

**Oleh**

**Ermina Nurjaya, NIM 1612011020**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis tindak tutur yang digunakan oleh ketua adat pada upacara pernikahan di Desa Golo Ndeweng Kajian Linguistik Antropologi, (2) fungsi tindak tutur yang digunakan oleh ketua adat pada upacara pernikahan di Desa Golo Ndeweng Kajian Linguistik Antropologi, dan (3) makna budaya tindak tutur yang digunakan oleh ketua adat pada upacara pernikahan di Desa Golo Ndeweng Kajian Linguistik Antropologi. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah ketua adat dan masyarakat, dan objek penelitiannya adalah jenis, fungsi dan makna tindak tutur yang digunakan dalam upacara pernikahan. Ada dua metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni, metode simak dan metode wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) jenis tindak tutur pada upacara pernikahan meliputi tindak ilokusi, lokusi dan perlokusi. (2) fungsi tindak tutur upacara pernikahan , yaitu fungsi makro yang terdiri atas fungsi direktif, fungsi asertif, fungsi komisif, dan fungsi ekspresif sedangkan fungsi mikro terdiri atas fungsi meminta, fungsi mengusulkan, fungsi menasihati, fungsi mengucapkan terima kasih, dan fungsi menjanjikan atau berjanji. (3) makna budaya tindak tutur pada upacara pernikahan yang meliputi makna hidup dan kehidupan serta makna hidup dan kehidupan berkeluarga serta makna persaudaraan yang hakiki.

Kata kunci : tindak tutur, pernikahan adat, Desa Golo Ndeweng, linguistik antropologi.

**SPEECH ACTS OF MARRIAGE CEREMONY IN GOLO NDEWENG VILLAGE  
ANTHROPOLOGY LINGUISTIC STUDY**

**By**

**Ermina Nurjaya, NIM 1612011020**

**Indonesian Language Study Program**

**Majoring in Literary and Regional Languages**

**ABSTRACT**

The research aim to describe (1) the type of speech acts used by the traditional leader at a wedding ceremony in the Golo Ndeweng Village Anthropology Linguistic Study, (2) the speech act function used by the traditional leader at a wedding ceremony in the Golo Ndeweng Village Anthropology Study, and (3) the cultural meaning of speech acts used by the traditional leader at a wedding ceremony in the Golo Ndeweng Village Anthropology Linguistic Study. The design used in this research is descriptive qualitative. The subject of this research was the head of adat and the community, and the object of the research was the type, function and meaning of speech that was used in the wedding ceremony. There are three methods used in this research namely, refer to the method of interview and interview method. The results of the research showed that: (1) types of speech acts at wedding ceremonies include acts of illocution, locution and perlocution. (2) speech act functions of the wedding ceremony, namely the macro function consisting of directive functions, assertive functions, commissive functions, and expressive functions while the micro functions consist of the functions of asking, proposing functions, functions of advising, functions of thanking, and functions of promising or promise me. (3) the cultural meaning of speech acts at the wedding ceremony which includes the meaning of life and life as well as the meaning of life and family life as well as the essential meaning of brotherhood.

**Keywords:** speech act, traditional marriage, Golo Ndeweng Village, anthropological linguistics.